

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK JALUR AANVULEN
DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Okti Nurani

201210104183

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK JALUR AANVULEN
DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI




**Disusun Oleh :
Okti Nurani
201210104183**

Telah Disetujui dan disahkan

Oleh :

Pembimbing : Andari Wuri Astuti, S.SiT., MPH
Tanggal : 28 Juni 2013

Tanda tangan : 

**THE CORRELATION OF STUDENT'S LEARNING MOTIVATION AND
STUDENT'S ACHIEVEMENT OF AANVULEN MIDWIFERY
STUDENT'S IN 'AISYIYAH YOGYAKARTA
HEALTH SCIENCES COLLEGE
2013¹**

Okti Nurani², Andari Wuri Astuti³

ABSTRACT

Students achievement means the effort the should show students to finish their study task. There are factors influenced academic achievement which are health, intelligence, talent, interest, motivation, family, community, neighborhood, and school.

This research whould like to know correlation of learning motivation and students academic achievement of aanvulen midwifery students in 'Aisyiyah Yogyakarta. The metodology this research was the *survey analitic* with cross sectional time approach. The population of this study is all students of D-IV midwifery students program study Aanvulen. There are 182 students as population of this research. Random sampling technique was employed to choose 46 respondent. Pearson product moment was used to analyze.

Based on the study, there is a significant correlation between learning motivation and studen's academic achievement of aanvulen midwifery student's in 'Aisyiyah Yogyakarta. The recommendation of the research, lecturers should given more motivation to the students so they could get better grade.

Keywords : Motivation to learn, Academic achievement.
Bibliography : 2 Al-Quran Verses, 29 Books (2001-2010)
Number of pages : xiv, 60 pages, table 1-6, figure 1-3

1 Title of thesis

2 Students DIV STIKES midwife educators' Aisyiyah Yogyakarta

3 lecturers' Aisyiyah Yogyakarta High School of Health Sciences

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai perantara sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia agar perkembangan menjadi manusia berkualitas (UU Sisdiknas, 2003). Sesuai dengan kebijakan pembangunan kesehatan nasional tujuan pendidikan tenaga kesehatan adalah tersedianya tenaga kesehatan yang terampil dan bermutu dalam jumlah yang cukup memenuhi kebutuhan jenis, macam, dan sifat pekerjaan, sehingga mampu mengemban tugas untuk mewujudkan perubahan, pertumbuhan kesehatan bagi seluruh masyarakat (Binadiknakes, 2002).

Untuk melihat hasil belajar yang dicapai peserta didik selama dalam beberapa kurun waktu tertentu maka akan diadakan suatu evaluasi belajar. Hasil penilaian pendidik terhadap proses dan hasil belajar siswa atau mahasiswa dengan tujuan yang telah ditetapkan disebut sebagai prestasi akademik. Berbagai penilaian dalam proses belajar tersebut diberikan melalui kuis, tugas, UTS (ujian tengah semester), dan UAS (ujian akhir semester) dari materi pelajaran yang diberikan. Hasil dari mahasiswa tersebut dinamakan indeks prestasi. Indeks prestasi merupakan rumusan terakhir yang diberikan oleh dosen mengenai kemajuan atau hasil belajar. Secara tidak langsung prestasi yang dicapai dapat menjadi prediksi bagi keberhasilan individu dan masa mendatang sehingga terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas (Purwanto, 2010).

Menurut QS Al-baqoroh ayat 286:

إِنْ تَوَآخَدْنَا لَآ رَبِّنَاۙ اَكْتَسَبْتُمْ مَا وَعَلَيْنَاۙ كَسَبْتُمْ مَا لَهَاۙ وَسُعِيَآ اِلَّا نَفْسَاۙ اللّٰهُ يَكْفٰۤى لَآ
تُحْمَلْنَا وَا لَآ رَبِّنَاۙ قَبْلِنَاۙ مِنْ الدّٰىنِ عَلٰى حَمَلْتُهُۥ كَمَا اِصْرًاۙ عَلَيْنَاۙ تَحْمِلُ وَا لَآ رَبِّنَاۙ اَخْطَاۤنَاۙ اَوْ سِيۤنَا
الْكٰفِرِيۡنَ الْقَوْمِ عَلٰى فَاَنصُرْنَاۙ مَوْلَانَاۙ اَنْتَۙ وَا رَحْمٰنَاۙ لَنَاۙ وَاغْفِرْ عَلٰنَاۙ وَاغْفِرْ لَنَاۙ طَاقَةٌ لَّا مَا

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya....

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah tidak akan membebani dengan sesuatu yang berada di luar kemampuan, maka akan timbul keyakinan bahwa apapun yang terjadi, kita akan mampu menghadapinya. Ayat ini mengisyaratkan bahwa orang memiliki kemampuan sebagai bekal untuk menjalani hidup ini. Maka setiap orang hendaknya meyakini bahwa banyak kemampuan yang telah dimiliki dan akan menjadi potensi sebagai modal untuk menuju kesuksesan.

Indeks prestasi masih menjadi wacana untuk mencari pekerjaan. Setelah lulus kuliah, mahasiswa memasuki masa perjuangan mencari pekerjaan tanpa ada bantuan dari orang lain. Lowongan pekerjaan dengan keahlian khusus dari perusahaan swasta atau BUMN dan instansi pemerintah biasanya memasang syarat IP (Indeks Prestasi) minimal 3,27 untuk semua jurusan. Hal ini menunjukkan bahwa IP merupakan hal yang penting dalam kehidupan kedepannya (Cyber Wandu, 2010).

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi akademik siswa yang berasal dari luar diri siswa (Dalyono, 2001). Faktor internal tersebut meliputi faktor psikologis yang mengacu pada keadaan fisik, khususnya sistem penglihatan dan pendengaran, dimana kesehatan fisik memang sangat diperlukan

dalam meningkatkan prestasi akademik seseorang. Faktor psikologis yang meliputi faktor non-fisik seperti minat, motivasi, intelegensi, perilaku dan sikap. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, sekolah, masyarakat. Menurut Sardiman (2005) bahwa evaluasi prestasi belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 %dipengaruhi oleh lingkungan. Motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia untuk bertindak dan berperilaku, yang sangat penting dalam keberhasilan individu dalam proses hasil belajar. Dalam hal ini motivasi memberikan peranan yang besar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa (Sobur, 2006).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, didapatkan hasil dari 182 mahasiswa ada 82 mahasiswa yang mengikuti remidi dengan berbagai mata kuliah. Mahasiswa yang IP nya >3 ada 115 mahasiswa. IP $>2,75 < 3$ ada 53 mahasiswa, IP $>2,5 < 2,75$ ada 9 mahasiswa IP $< 2,5$ ada 8 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang IPK-nya < 3 . Berdasarkan hasil wawancara terhadap 8 mahasiswa, semua=100% mahasiswa tersebut mengatakan bahwa motivasi belajar mereka masih kurang.

Melihat data di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa DIV bidan pendidik jalur Anvulen di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah adalah non *eksperimental correlation* dengan jenis penelitian *survey analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor resiko dengan faktor efek, antara faktor resiko, maupun antar faktor efek (Notoajmodjo, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel dependen dan independen, serta pengumpulan data dilakukan sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini pengambilan data tentang motivasi dan prestasi akademik mahasiswa dikumpulkan dalam waktu yang sama di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diisi secara langsung oleh responden. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen aslinya, yang dilakukan setelah peneliti meminta izin kepada tempat penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa DIV Anvulen kelas C,D, dan E dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan mengundi anggota populasi. Sampel yang diambil sebanyak 46 mahasiswa.

Uji validitas dan releabilitas penelitian menggunakan pendekatan waktu internal consistency yaitu dengan membagikan angket sekali saja kepada responden lain yang memiliki karakteristik sama atau hampir sama dengan responden pada penelitian lain. Kemudian dari hasil pengisian kuesioner tersebut,

validitasnya dianalisis menggunakan tehnik korelasi *pearson product moment* dengan system komputerisasi dengan program SPSS.

Setelah dihitung seluruh korelasi dari tiap pertanyaan kemudian dilihat pada tabel *pearson product moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasinya signifikan yaitu dengan tingkat kesalahan 1%, maka taraf signifikannya 0,463. Suatu instrumen dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (Notoatmodjo, 2010).

Uji reliabilitas digunakan rumus *Alfa Cronbach* (Riwidikdo, 2008). Uji reliabilitas dilakukan dengan system komputerisasi dengan program SPSS. Hasil perhitungan *alpha* dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0.7$ (Riwidikdo, 2008). Setelah dilakukan uji reliabilitas didapatkan hasil nilai *alpha* sebesar 0.963. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik *parametrik* dengan uji korelasi *pearson product moment*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| Umur | Jumlah | Presentase |
|-------------|--------|------------|
| 21-22 Tahun | 17 | 37.0% |
| 23-24 Tahun | 23 | 50.0% |
| 25-26 Tahun | 2 | 4.3% |
| >26 Tahun | 4 | 8.7% |
| Total | 46 | 100% |

Sumber: Data Primer yang diolah, (2013)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yaitu mahasiswa D-IV kebidanan Aanvulen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta kelas C, D dan E mempunyai usia 23 – 24 tahun (50%) , dan yang paling sedikit adalah umur 25-26 tahun (4,3%). Ini menunjukkan bahwa dari segi umur, mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam kuliah karena umurnya masih muda dan dalam kondisi belum menikah.

Data karakteristik responden berdasarkan status pernikahan ditunjukkan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Status

| Status | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| Belum menikah | 44 | 95.7% |
| Menikah | 2 | 4.3% |
| Total | 46 | 100% |

Sumber: Data Primer yang diolah, (2013)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa D-IV kebidanan Aanvulen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta kelas C, D dan E yang

dijadikan responden, status belum menikah sebanyak 44 orang atau 95,7%, dan yang sudah menikah sebanyak 2 orang atau 4,3%. Berdasarkan status mahasiswa ini dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa belum menikah.

1. **Tabel 4**

Hasil Jawaban Responden terhadap Variabel Motivasi Belajar

| Kriteria | Jumlah | Presentase |
|----------|--------|------------|
| Kurang | 0 | 00.0% |
| Sedang | 22 | 47.8% |
| Tinggi | 24 | 52.2% |
| Total | 46 | 100% |

Sumber: Data Hasil Kuesioner, (2013)

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari 46 responden yang menjadi sampel, tidak ada mahasiswa yang mempunyai motivasi kurang, paling banyak adalah mempunyai motivasi belajar yang tinggi yaitu 24 orang atau 52,2%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan prestasi yang baik.

Hasil nilai prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

2. **Tabel 5**

Prestasi Akademik Mahasiswa

| Kategori | Jumlah | Presentase |
|--------------------------------|--------|------------|
| IP 2,00-2,75(Memuaskan) | 4 | 8.7% |
| IP 2,76-3,50(Sangat memuaskan) | 39 | 84.8% |
| IP 3,51-4,00(Cum laude)Tinggi | 3 | 6.5% |
| Total | 46 | 100% |

Sumber: Data Hasil Rekap, (2013)

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 46 responden, mayoritas mahasiswa masuk dalam kategori IP sangat memuaskan sebanyak 39 orang atau 84,8% dan yang paling sedikit mempunyai IP kategori Cum laude sebanyak 3 orang atau 6,5%. Berdasarkan indeks prestasi akademik mahasiswa DIV bidang pendidikan jalur Anevulen dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai indeks prestasi sangat memuaskan, ini berarti bahwa mahasiswa bersungguh-sungguh dalam kuliah dan rajin dalam belajar sehingga mempunyai indeks prestasi yang bagus.

Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* dapat dilihat pada tabel

berikut:

3. Tabel 6
Hasil Korelasi *Pearson Product Moment*

| | | Motivasi belajar | Indeks prestasi |
|------------------|----------------------------|------------------|-----------------|
| Motivasi belajar | <i>Pearson correlation</i> | 1 | .781** |
| | <i>Sig.(2-tailed)</i> | . | .000 |
| | N | 46 | 46 |
| indeks prestasi | <i>Pearson correlation</i> | .781** | 1 |
| | <i>sig. (2 tiled)</i> | .000 | . |
| | N | 46 | 46 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,781. Korelasi 0,781 menunjukkan hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik adalah positif, artinya jika motivasi belajar semakin tinggi maka prestasi akademik mahasiswa akan semakin tinggi pula, begitu juga sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka prestasi akademik mahasiswa akan rendah juga. Nilai korelasi sebesar 0,781 berarti bahwa besarnya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 0,781 atau 78,1%, dan hubungan ini dapat digolongkan kuat. Nilai probabilitas sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,01 sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa adalah signifikan.

Hal ini dapat dilihat dari tabel 4 dan tabel 5, bahwa mahasiswa DIV anvulen memiliki motivasi belajar yang tinggi sebesar 24 orang (52,2 %), dan 39 orang (84.8%) masuk dalam kategori indeks prestasi sangat memuaskan. Menurut Dalyono (2001), faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar/prestasi akademik adalah faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi), faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar).

Menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia (2005), prestasi akademik merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah ataupun perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Menurut Sobur (2006), motivasi merupakan dorongan, hasrat, keinginan, dan tenaga penggerak lainnya, yang berasal dari dalam dirinya, untuk melakukan sesuatu. Menurut Syah, (2010), kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses belajar materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah, hal ini akan mempengaruhi hasil prestasi akademik.

Pada tabel 5 terdapat 4 (8,7%) mahasiswa yang indeks prestasinya memuaskan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang diungkapkan oleh Purwanto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam terdiri dari: fisiologi (kondisi fisik, dan kondisi panca indera), psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif). Faktor dari luar terdiri dari : lingkungan (alam dan social), instrumental (kurikulum/bahan ajar, guru/pengajar, sarana, fasilitas dan administrasi/manajemen).

Berdasarkan karakteristik responden (tabel 2), mahasiswa DIV bidang pendidikan jalur *aanvullen* mayoritas usianya adalah 23-24 tahun (50%), dimana pada usia ini kemampuan individu meningkat sampai puncaknya pada usia 27 tahun. Hal ini karena fungsi organ tubuh yang mendukung proses belajar semakin sempurna. Sesudah itu relatif tetap dan akan menurun pada usia 46 tahun, dan akhirnya menurun drastis pada usia 65 tahun, berkaitan dengan mundurnya fungsi otot pendukung kejenuhan belajar dan sulitnya pengaturan, tata nilai (Sahputra, 2009).

Berdasarkan karakteristik status responden pada tabel 3, mahasiswa DIV bidang pendidikan jalur *aanvullen* mayoritas berstatus belum menikah yaitu sebanyak 44 mahasiswa (95,7%). Hal ini berpengaruh terhadap prestasi akademik, dapat dilihat hasilnya dengan mayoritas berstatus belum menikah, hasil indeks prestasi mahasiswa DIV bidang pendidikan jalur *aanvullen* adalah sangat memuaskan. menurut Habibah (2012) bertambahnya beban mahasiswa DIV bidang pendidikan jalur *aanvullen* yang sudah menikah mempengaruhi prestasi akademiknya. Dengan bertambahnya beban mengurus rumah tangga berpengaruh terhadap proses perkuliahan dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain: ketepatan masuk kuliah, frekuensi kehadiran, keaktifan berorganisasi, dan penyelesaian tugas akan berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Menurut Sardjiman (2010), motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik tersebut meliputi: keadaan psikologi, tingkat pendidikan, minat, persepsi seseorang terhadap masa depan. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi berfungsi karena adanya perangsang dari luar meliputi: lingkungan, keluarga, orang-orang disekitar.

Dalam upaya mengatasi motivasi yang rendah, peranan orang tua sangatlah besar dengan memberikan didikan kepada anak sejak kecil sebagai pedoman dimasa yang akan datang yaitu menanamkan sikap suka belajar dan mengembangkan potensi diri lewat belajar. Upaya yang dilakukan oleh STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswanya antara lain merupakan model pembelajaran SCL (student center learning) yaitu mahasiswa aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang dipelajari, pengajar berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan menarik perhatian mahasiswa, seperti model pembelajaran tutorial. Selain itu STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki penunjang belajar mengajar yang lengkap seperti fasilitas computer, wifi, laboratorium, perpustakaan yang *representative* dengan jumlah *literatur* yang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis korelasi pearson product moment dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar mahasiswa DIV bidan pendidik jalur Anvulen dengan. Ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,01$. Besarnya hubungan kedua variabel tersebut yang tergolong cukup kuat yaitu sebesar 0,781 atau 78,1%.

SARAN

1. Bagi Institusi:

Lebih memanfaatkan fasilitas yang sudah ada, seperti lebih mengaktifkan pembelajaran e-learning, agar mahasiswa lebih aktif lagi dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran DIV bidan pendidik.

2. Bagi Mahasiswa:

Selalu membiasakan diri untuk mengulang pembelajaran yang telah diberikan, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu, dan membentuk kelompok belajar untuk membahas materi-materi yang belum dipahami maupun untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperoleh prestasi akademik yang tinggi.

3. Bagi Dosen:

Memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, sehingga mahasiswa selalu termotivasi untuk belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya:

- Perlu ditambahkan variabel bebas yang lainnya misalnya faktor eksternal, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, budaya dan lainnya.
- Menggunakan metode penelitian yang lain, selain metode cross sectional.
- Jumlah sampel ditambah agar lebih akurat lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Al-quran Surat Al-Baqoroh Ayat 286

Al-quran Surat Ar Ra'd Ayat 11

Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Azwar, S. (2007) *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Bina Diknakes. (2002) *Pendidikan Kini dan Masa Depan*. Jakarta

Buku panduan akademik Stikes 'Aisyiyah, (2011) Yogyakarta

Dalyono. (2001) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Djusalina.r (2010) *Hubungan Motivasi dengan Prestasi Akademik pada Mata Kuliah KMB III Mahasiswa Tingkat III Prodi Keperawatan Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu 2010*. tersedia dalam: <http://www.saptabakti.ac.id> .(Diakses 18 Maret 2013).

Habibah (2012) *Studi Tentang Status Perkawinan Mahasiswa Reguler Pgsd Tegal Hubungannya Dengan Prestasi Akademik*: Journal of Elementary Education <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee> .(diakses 26 juni 2013).

- Hadi, S. (2004) *Statistik*. Yogyakarta: ANDI
- Handari. (2010). *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Persepsi tentang Figur Perawat dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan STIKES Wira Husada*. Yogyakarta: UNS pascasarjana prodi kedokteran keluarga
- Hamalik, O. (2003) *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*: Jakarta. PT Prenhallindo
- Ismaulidia. (2011) *Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Jalur Reguler di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta*
- Legawati. (2005) *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Kebidanan Angkatan IV Semester VI Politeknik Kesehatan Palangkaraya*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Lestari, P. (2010) *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi*. Purwokerto: Jurnal manajemen dan akuntansi
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurmawati. (2004) *Evaluasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Poerwadarminto, W. J. S. (2005) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto. (2010) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Puspita A. (2010) *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi Tingkat Satu Universitas Gunadarma*.
- Qohar. (2000) *Prestasi Belajar Akademik* (online). Tersedia dalam: http://www.prestasi+akademik/belajar_news/235/saq_8/html. (Diakses 27 Februari 2013)
- Riwidikdo, H. (2008) *Statistik Terapan dengan Program R versi 2.5.1 (open source) Bidang Kesehatan dan Umum*. Yogyakarta: Mitra cendekia press
- Rola. (2006). *Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja*; <http://www.digitizedlibrary/htm>. (Diakses 27 Februari 2013).
- Sahputra (2009). *Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan* <https://www.google.com/search?q=hubungan+umur+dengan+prestasi+akademik&ie>. (diakses 26 juni 2013)
- Santrock, W. (2009). *Psikologi Pendidikan edisi 2 buku 3*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sardjiman (2010) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Setiawan (2000) *Meraih Nilai Akademik Maksimal*. (online). Tersedia dalam: <http://www.pend-tinggi.com>. (Diakses 27 februari 2013)
- Slameto. (2010) *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka cipta
- Siagian P (2004) *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono (2007) *Statistik untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta
- Sutisna, M. (2000) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Syah M. (2010) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata. (2003) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, N. (2008) *Penelitian hasil proses Belajar-mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soemanto, W. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistiyowati. (2008) *Hubungan antara Harga Diri dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester II D IV Kebidanan UNS Surakarta 2007/2008. (Karya Tulis Ilmiah)*. Surakarta: UNS.
- Sobur, A. (2006) *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Tarsinah. (2003) *Hubungan Minat belajar Dengan prestasi belajar. Semarang: Skripsi bimbingan konseling veteran*
- Redaksi Sinar Grafika, (2008). *Undang-Undang Sisidiknas (UU RI 20.Th.2003)* Jakarta: Sinar Grafika
- Walgito, Bimo. (2004) *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Obset
- Wandi C. (2010) *Peranan IP dalam Dunia Kerja*. (online). Tersedia dalam: (www.anneahira.com IP.htp mart & 2010. (Diakses 14 Maret 2013).
- Widyatun (2002) *Ilmu Perilaku Mata Ajar*. Yogyakarta: Sagung Seto

